

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.⁴⁷

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini karena data yang akan diolah adalah laporan keuangan dan GCG bank yang dipublikasikan yang berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian komparatif bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.⁴⁸ Penelitian ini menguji perbandingan dari NPF, FDR, GCG, ROA, dan CAR terhadap tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia.

⁴⁷ Puguh Suharsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*”, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 35-36

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun obyek penelitian atau populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari obyek penelitian, yaitu data laporan keuangan dan laporan GCG PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020.

2. Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk membandingkan tingkat kesehatan antara PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dan laporan GCG PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2020 yang meliputi rasio NPF, FDR, GCG, ROA, dan CAR.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan dan laporan GCG PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2020 melalui website resmi PT Bank BCA Syariah yaitu www.bcasyariah.co.id dan website resmi PT Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu tingkat kesehatan bank yang menggunakan indikator *risk profil* yang ditinjau dari rasio NPF dan FDR, variabel *governance* yang ditinjau dari laporan GCG, variabel *earnings* yang ditinjau dari rasio ROA, serta variabel *capital* ditinjau dari rasio CAR.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan triwulan publikasi di website resmi PT Bank BCA Syariah yaitu www.bcasyariah.co.id dan website resmi PT Bank Muamalat yaitu www.bankmuamalat.co.id, serta laporan *Good Corporate Governance* yang di peroleh melalui website resmi PT Bank BCA Syariah yaitu www.bcasyariah.co.id dan website resmi PT Bank Muamalat yaitu www.bankmuamalat.co.id.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul.⁴⁹ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program SPSS 25 untuk membantu dalam menguji data. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Agus Purwoto, "Panduan Laboratorium Statistik Inferensial", (Jakarta: Grasindo, 2007), hal.1

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan penyajian data dalam bentuk tabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial).⁵⁰

Bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi Pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dsb maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁵¹

Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan <50 responden.

Hipotesis yang diambil dari uji formalitas ini adalah:

⁵⁰ Ce Gunawan, "Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hal. 56

⁵¹ Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo: CV WADE GROUP, 2016) hal. 83

- a. H_0 : Data berdistribusi normal
- b. H_a : Data tidak berdistribusi normal

Untuk kriteria pengukuran pengambilan Keputusan dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau nilai tingkat kesehatan bank $\geq 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. Atau nilai tingkat kesehatan bank $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Beda

- a. Uji Hipotesis (*Independent Sampel T-Test*)

Independent Sampel T-Test atau uji beda dua sampel bebas digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen.⁵²

Dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan tingkat kesehatan antara PT Bank BCA Syariah dengan PT Bank Muamalat menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4) Jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 5) Jika nilai sig (2 tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Uji *Mann Whitney*

Statistika nonparametrik digunakan apabila asumsi kenormalan

⁵² *Ibid.*, hal. 179

data tidak terpenuhi. Statistika uji yang digunakan pada uji statistik komparatif nonparametrik untuk dua sampel independen adalah uji *Mann Whitney*.⁵³

Pada metode statistik parametrik, uji perbedaan dua sampel dilakukan menggunakan uji t. Hanya uji t mensyaratkan data bertipe Interval dan Rasio, serta berdistribusi normal. Jika salah satu syarat tidak terpenuhi, yaitu:

- Data bertipe nominal atau ordinal
- Data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal

Maka uji t harus diganti dengan uji *Mann Whitney*.⁵⁴

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam Uji *Mann Whitney* yaitu:

- 1) Jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig (2 tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵³ Elok Fitriani Rafikasari, “*Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis: Analisis Deskriptif dan Inferensial*”, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021) hal.111

⁵⁴ Singgih Santoso, “*Seri Solusi Bisnis Berbasis IT Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006) hal. 43